

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung” dapat disimpulkan;

1. kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung, dilakukan dalam bentuk penerapan empat fungsi manajemen, yaitu; a) Fungsi perencanaan; rencana peningkatan profesionalisme disusun berdasarkan visi misi sekolah dengan tujuan peningkatan kinerja guru dalam hal kedisiplinan, iklim kerja yang baik, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, dan berkontribusi positif terhadap prestasi siswa dan lembaga, dengan bentuk pelatihan-pelatihan, penataran, pembinaan, dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; b) Fungsi organisasi; dilakukan dalam bentuk koordinasi langsung kepala sekolah dengan guru yang bersangkutan, kepala sekolah melalui waka kurikulum, dan melalui forum musyawarah untuk penyamaan persepsi dan mutu serta penentuan bentuk diklat atau workshop yang akan diselenggarakan atau diikuti; c) Fungsi pelaksanaan; dilakukan sebagai pelaksanaan dari rencana peningkatan profesionalisme guru diwujudkan dalam bentuk penegakan kedisiplinan sebagai dasar profesionalisme, penyertaan guru dalam kegiatan diklat, workshop,

pengaktifan guru dalam KKG dan MGMP, serta menyelenggarakan program-program training di sekolah; d) Fungsi evaluasi; dilakukan dalam bentuk; musyawarah, supervise kelompok maupun individual, kunjungan kelas, dan evaluasi individual.

2. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai *supervisor* dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung adalah pertama, kepala madrasah melakukan kunjungan kelas (*classroom visitation*) dengan mengawasi proses belajar mengajar. Ketiga, kepala madrasah mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru dan komite pada setiap minggu sekali. Ketiga pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan melakukan pengawasan pada setiap kinerja dari guru maupun tenaga kependidikan. Keempat, memanfaatkan hasil supervisi dengan mengevaluasi hasil tersebut untuk menentukan kekurangan yang ada pada setiap kinerja maupun kegiatan yang sudah terlaksana.
3. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung dilakukan dalam bentuk; a) implementasi kepemimpinan (keteladanan) kepala sekolah yang mendukung peningkatan profesionalisme; b) rutinitas pemberian motivasi pada guru dan karyawan dalam setiap pertemuan; c) Senantiasa mengingatkan dan membantu guru terkait sertifikasi guru yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan guru; d) memberikan kesempatan seluas-luasnya pada guru untuk mengikuti diklat, penataran atau workshop; e) menjanjikan komitmen sebagai kepala sekolah terhadap peningkatan mutu dan profesionalisme sekaligus menuntut adanya

komitmen yang sama dari para guru dan karyawan; f) memberikan penghargaan dan kesejahteraan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut;

1. Kepada Kemendiknas, agar selalu mendukung upaya peningkatan guru di MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung, khususnya dalam pengadaan sarana prasarana, pembiayaan dan kegiatan penunjang peningkatan kinerja guru karena apabila ditinjau dari strategi, perencanaan, dan pelaksanaan peningkatan kinerja guru, kepala madrasah MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung telah menerapkan sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang sesuai dengan pendapat para ahli pendidikan. Meskipun ada beberapa kekurangan, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap proses peningkatan profesionalisme guru. Hal ini memungkinkan program peningkatan kinerja guru di MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung akan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Kepada Kepala MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung hendaknya meneruskan dan meningkatkan pelaksanaan dari berbagai perannya sebagai kepala madrasah, khususnya sebagai manajer, supervisor dan motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru karena peran yang dimainkan sudah baik. Disarankan untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada seluruh peran dan bukan sebatas pada peran sebagai manajer

saja sehingga diharapkan seluruh peran tersebut dapat berjalan dan mencapai hasil maksimal. Khusus dalam memotivasi guru, disarankan untuk sesekali melibatkan motivator profesional sehingga motivasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya senantiasa tinggi.

3. Kepada guru MTs Assyafiiyah Gondang Tulungagung disarankan untuk mengikuti program peningkatan profesionalisme sebagaimana direncanakan kepala sekolah karena ditinjau dari sisi strategi, sudah baik dan menjamin tercapainya profesionalisme. Disarankan untuk lebih aktif dan terbuka dalam negosiasi dan klarifikasi dengan kepala sekolah terkait persepsi dan langkah-langkat peningkatan profesionalisme sehingga tercipta kesatuan persepsi dan tindakan.
4. Kepada peneliti berikutnya, untuk lebih memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan lembaga pendidikan dalam peningkatan profesionalisme guru, khususnya kepemimpinan kepala sebagai manajer, administrator dan motivator.